

**HUBUNGAN ANTARA INTERAKSI SOSIAL DENGAN PENYESUAIAN
DIRI SANTRI BARU DI ASRAMA DIPONEGORO PONDOK
PESANTREN ALI MAKSUM YOGYAKARTA**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Oleh:

Salma Husniyati
NIM. 15220015

Dosen Pembimbing:

Slamet, S.Ag., M.Si
NIP. 19691214 199803 1 002

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: B-809/Un.02/DD/PP.05.3/04/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**Hubungan antara Interaksi Sosial dengan Penyesuaian Diri Santri Baru di Asrama
Diponegoro Pondok Pesantren Ali Maksum Yogyakarta**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **Salma Husniyati**
NIM/Jurusan : **15220015/BKI**
Telah dimunaqasyahkan pada : **Senin, 25 Maret 2019**
Nilai Munaqasyah : **96 (A)**

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I,


Slamet, S.Ag, M.Si.
NIP 19691214 199803 1 002

Penguji II,


A. Said Hasan Basri, S.Psi., M.Si.
NIP 19750427 200801 1 008

Penguji III,


Nailul Falah, S.Ag, M.Si.
NIP 19721001 199803 1 003

Yogyakarta, 5 April 2019

Dekan,


Dr. Nurjannah, M.Si.
NIP 19600310 198703 2 001





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Salma Husniyati

NIM : 15220015

Judul Skripsi : Hubungan antara Interaksi Sosial dengan Penyesuaian Diri Santri Baru di Asrama Diponegoro Pondok Pesantren Ali Maksum Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Bimbingan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Bimbingan Konseling Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Mengetahui,
Ketua Program Studi BKI

Yogyakarta, 18 Maret 2018
Pembimbing I



[Signature]
Hasan Basri, S.Psi., M.Si
NIP. 19750427 200801 1 008

[Signature]
Slamet, S.Ag., M.Si
NIP. 19691214 199803 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salma Husniyati
NIM : 15220015
Jurusan : Bimbingan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: “Hubungan antara Interaksi Sosial dengan Penyesuaian Diri Santri Baru di Asrama Diponegoro Pondok Pesantren Ali Maksum Yogyakarta” adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penulis siap mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 18 Maret 2019

Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Salma Husniyati
NIM. 15220015

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa:

Nama : Salma Husniyati

NIM : 15220015

Jurusan : Bimbingan Konseling Islam

menyatakan dengan sesungguhnya saya memakai jilbab dan tidak menuntut kepada Program Studi Bimbingan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya, seandainya suatu hari terdapat instansi yang menolak ijazah karena penggunaan jilbab. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya yang akan mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 18 Maret 2019

Yang menyatakan,



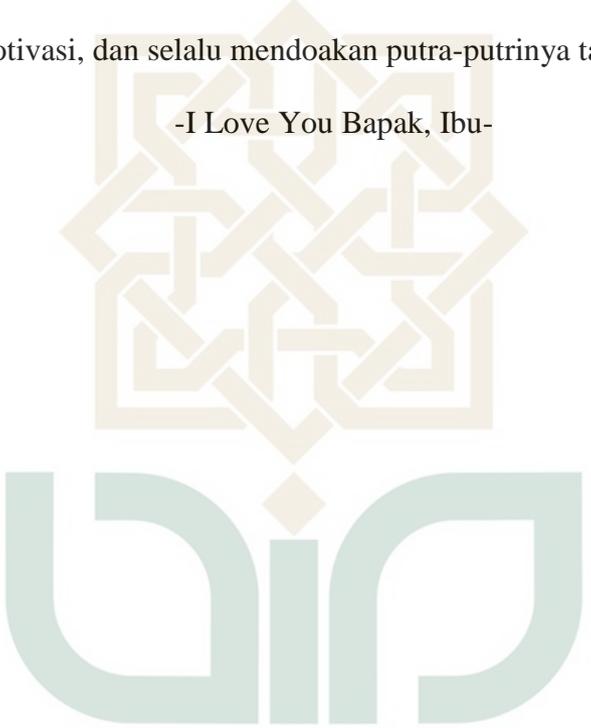
Salma Husniyati
NIM. 15220015

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang terhebat yang ada dalam hidup penulis, yaitu Ayahanda Sugito dan Ibunda Khoirun Nikmah yang selalu membimbing, mencurahkan kasih sayang dan cintanya dengan tulus, mendukung, memotivasi, dan selalu mendoakan putra-putrinya tanpa lelah.”

-I Love You Bapak, Ibu-



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

(١١) إِنَّ اللَّهَ لَا يُعَيِّرُ مَا بَقِيَ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ

Artinya:

“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemah New Cordova* (Bandung: Syaamil Quran, 2012), Al-Quran 13:11.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah. Dengan mengucapkan syukur segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam yang selalu melimpahkan nikmat, hidayah dan taufiq-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan antara Interaksi Sosial dengan Penyesuaian Diri Santri Baru di Asrama Diponegoro Pondok Pesantren Ali Maksum Yogyakarta” sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata I Program Studi Bimbingan Konseling Islam. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi uswatun hasanah, Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa cahaya Islam dari zaman Jahiliyyah.

Proses penulisan skripsi ini penulis banyak mengalami kendala. Berkat bimbingan dan *support* dari berbagai pihak serta kekuatan kesabaran dari Allah SWT, penulis mampu mengatasi berbagai kendala yang ada. Skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya bantuan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Hj. Nurjannah, M.Si., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang telah membantu penulis dalam memenuhi kebutuhan akademik sebagai mahasiswa.
3. Bapak A. Said Hasan Basri, S.Psi., M.Si., selaku Ketua Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Slamet, S.Ag., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu sabar dalam membimbing dan memberikan pengarahan dalam penulisan skripsi.
5. Segenap Dosen Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.
6. Bapak KH. Atabik Ali selaku Pengasuh Pondok Pesantren Ali Maksum Yogyakarta.
7. Guru BK dan Pembimbing Pondok Pesantren Ali Maksum Yogyakarta yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian.
8. Santriwan dan santriwati baru tahun ajaran 2018/2019 yang telah bersedia menjadi subjek penelitian.
9. Keluarga besar, Bapak, Ibu, Adik Akbar, Adik Reza, Kakek, Nenek, Om, Tante, Pakdhe, Budhe, dan seluruh keluarga yang selalu memberikan dukungan dan semangat, serta doa yang selalu dipanjatkan tiada henti.
10. Sahabat-sahabat tersayang yang sudah penulis anggap sebagai keluarga, Afaaf, Elfrida, Eisyti, Septi, Wulan, Ihda, Fadhil, Ridwan, Bima, Syafaq yang selalu hadir dan saling memberikan *support*.
11. Teman-teman BKI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2015, semoga perjuangan yang dilakukan tidak sia-sia dan mampu memberikan manfaat untuk siapapun.
12. Teman-teman seperjuangan seorganisasi, Lawi, Tika, Indra, Anom, Gina, Nisma, Yulia, Yudi, Rahma, Ela, Ammi, Atiqoh, Dea, dan semua yang telah memberikan pelajaran, pengalaman dan kenangan indah.

13. Teman-teman PPL Internasional di Pusat Kaunseling Majelis Agama Islam Negeri Sembilan (MAINS) Malaysia, Afaaf Maulaa, Farikhah Yuniarti, Suandara Pratiwi, Barokat Mamah, yang telah menemani dan menjadi saksi perjuangan di Negeri Jiran.
14. Teman-teman seperjuangan sedaerah, Fitri, Ulva, Haris, Fattah, Bagus, Irma, yang saling membantu sebagai anak rantau.
15. Teman-teman KKN UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 96, Dusun Plampang I, Desa Kalirejo, Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo, DIY, Aziz, Ali, Misbah, Ubed, Miqdam, Hanik, Lia, Nurul, Rabiah yang memberikan pengalaman luar biasa ketika mengabdikan di masyarakat.
16. Seluruh pihak yang telah memberikan motivasi, semangat, dukungan, dan doa yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih, tanpa kalian penulis tidak akan mampu sekuat dan sesabar ini.

Semoga semua bantuan, dukungan, motivasi, kebaikan, ketulusan yang telah Bapak/Ibu, keluarga, dan teman-teman berikan dapat menjadi amal kebaikan mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna dan membutuhkan perbaikan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari siapapun. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam perkembangan keilmuan Bimbingan Konseling Islam.

Yogyakarta, 18 Maret 2019

Penulis

Salma Husniyati

ABSTRAK

SALMA HUSNIYATI. 15220015. Hubungan antara Interaksi Sosial dengan Penyesuaian Diri Santri Baru di Asrama Diponegoro Pondok Pesantren Ali Maksum Yogyakarta. Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara interaksi sosial dengan penyesuaian diri santri baru di Asrama Diponegoro Pondok Pesantren Yogyakarta. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan positif yang signifikan antara interaksi sosial dengan penyesuaian diri santri baru di Asrama Diponegoro Pondok Pesantren Ali Maksum Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode korelasi. Subjek dalam penelitian ini sejumlah 88 santri. Penentuan subjek pada penelitian ini mengacu pada pendapat Yount dan Arikunto bahwasannya jika jumlah populasi kurang dari 100, maka seluruhnya diambil digunakan sebagai subjek penelitian. Pengumpulan data menggunakan skala, wawancara dan dokumentasi. Skala yang digunakan adalah skala interaksi sosial dan skala penyesuaian diri. Skala interaksi sosial yang disusun sendiri oleh penulis, sedangkan skala penyesuaian diri menggunakan skala dari Saudari Afaaf Maulaa. Analisis data penelitian ini menggunakan uji korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson dengan bantuan SPSS 20.0 *for windows*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya korelasi positif yang signifikan antara interaksi sosial dengan penyesuaian diri dengan besar korelasi 0,511. Dengan adanya hubungan korelasi ini menunjukkan bahwa antara interaksi sosial dengan penyesuaian diri saling memberikan pengaruh satu sama lain. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima, yakni terdapat hubungan positif yang signifikan antara interaksi sosial dengan penyesuaian diri santri baru. Semakin tinggi interaksi sosial santri baru maka semakin tinggi pula penyesuaian dirinya. Begitupun sebaliknya, semakin rendah interaksi sosial santri baru maka semakin rendah pula penyesuaian dirinya. Dalam penelitian ini, interaksi sosial memberikan pengaruh terhadap penyesuaian diri sebesar 26,1% yang artinya masih ada 73,9% faktor lain yang mempengaruhi penyesuaian diri.

Kata Kunci: Interaksi Sosial, Penyesuaian Diri, Santri Baru.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka.....	8
BAB II: KERANGKA TEORI.....	14
A. Tinjauan tentang Penyesuaian Diri.....	14
1. Pengertian Penyesuaian Diri.....	14
2. Aspek-Aspek Penyesuaian Diri.....	16

3. Bentuk-Bentuk Penyesuaian Diri.....	18
4. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Proses Penyesuaian Diri.....	20
5. Karakteristik Penyesuaian Diri	21
B. Tinjauan tentang Interaksi Sosial	22
1. Pengertian Interaksi Sosial.....	22
2. Dasar-Dasar Interaksi Sosial.....	23
3. Aspek-Aspek Interaksi Sosial.....	28
4. Tahap-Tahap Interaksi Sosial	28
5. Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial	30
6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Interaksi Sosial	34
C. Interaksi Sosial dalam Perspektif Islam	36
D. Dinamika Hubungan antara Penyesuaian Diri dengan Interaksi Sosial	39
E. Hipotesis	41
BAB III: METODE PENELITIAN	43
A. Jenis Penelitian	43
B. Variabel Penelitian	43
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	44
D. Populasi dan Sampel.....	45
E. Metode Pengumpulan Data	45
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	51
G. Metode Analisis Data	57

BAB IV: HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	59
A. Gambaran Umum Asrama Diponegoro Pondok Pesantren Ali Maksum Yogyakarta	59
B. Persiapan Penelitian.....	65
1. Proses Perizinan.....	65
2. Pelaksanaan Uji Coba	66
C. Kisi-Kisi Alat Ukur setelah Uji Coba.....	66
D. Pelaksanaan Penelitian	69
E. Deskripsi Interaksi Sosial dan Penyesuaian Diri Santri Baru Asrama Diponegoro Pondok Pesantren Ali Maksum Yogyakarta ..	70
1. Analisis Deskriptif Interaksi Sosial	70
2. Analisis Deskriptif Penyesuaian Diri	71
F. Analisis Data Kuantitatif	72
1. Uji Normalitas	72
2. Uji Linearitas	73
3. Uji Hipotesis	74
G. Pembahasan	76
H. Urgensinya bagi BKI	81
BAB V: PENUTUP	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN.....	91

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Variabel Interaksi Sosial	47
Tabel 3.2 Variabel Penyesuaian Diri	48
Tabel 3.3 Pedoman Interpretasi <i>Uncorrected Correlation Coefficients</i>	52
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Variabel Interaksi Sosial	52
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Variabel Penyesuaian Diri	54
Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Interaksi Sosial	56
Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penyesuaian Diri.....	56
Tabel 4.1 Kisi-Kisi Skala Interaksi Sosial setelah Uji Coba.....	67
Tabel 4.2 Kisi-Kisi Skala Penyesuaian Diri setelah Uji Coba.....	68
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Interaksi Sosial	71
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Penyesuaian Diri.....	72
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas	73
Tabel 4.6 Hasil Uji Linearitas	74
Tabel 4.7 Hasil Uji Korelasi <i>Product Moment</i>	74
Tabel 4.8 Pedoman Interpretasi	75

DAFTAR LAMPIRAN

Skala Interaksi Sosial sebelum Uji Coba	91
Skala Penyesuaian Diri sebelum Uji Coba.....	94
Skala yang Disebarkan sebelum Uji Coba	97
Nilai Skor Uji Coba Skala Interaksi Sosial	104
Nilai Skor Uji Coba Skala Penyesuaian Diri	108
Uji Validitas Skala Interaksi Sosial.....	112
Uji Reliabilitas Skala Interaksi Sosial.....	113
Uji Validitas Skala Penyesuaian Diri	114
Uji Reliabilitas Skala Penyesuaian Diri	115
Skala Interaksi Sosial Setelah Uji Coba.....	116
Skala Penyesuaian Diri Setelah Uji Coba	118
Skala yang Disebarkan setelah Uji Coba	120
Nilai Skor Skala Interaksi Sosial setelah Uji Coba.....	125
Nilai Skor Skala Penyesuaian Diri setelah Uji Coba	131
Output Uji Normalitas	137
Output Uji Linearitas	138
Output Uji Hipotesis	139
Sumbangan Relatif (<i>R Square</i>)	139
Surat Keterangan Validasi	140
Pedoman Wawancara	141
Laporan Verbatim Wawancara	142
<i>Curriculum Vitae</i>	150

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lingkungan adalah suatu wadah penting untuk bersosialisasi kepada orang lain. Lingkungan sosial mencakup seluruh individu, kelompok, organisasi, dan sistem dimana seseorang berhubungan dengannya. Lingkungan sosial melibatkan kondisi, keadaan dan interaksi antara individu satu dengan individu yang lainnya. Lingkungan sosial juga dapat memberikan pengaruh pada seseorang. Ada dua kategori pengaruh yang diberikan, yaitu secara langsung dan tidak langsung. Pengaruh yang secara langsung pada diri seseorang adalah lingkungan keluarga, teman sebaya, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat, sedangkan pengaruh yang tidak langsung pada diri seseorang yaitu melalui media informasi/elektronik, radio, televisi, surat kabar, majalah, dan sebagainya.

Pondok pesantren adalah salah satu lingkungan yang dimiliki oleh santriwan dan santriwati. Pondok pesantren merupakan lingkungan yang baru untuk para santriwan dan santriwati baru. Bertempat tinggal dan hidup di lingkungan pesantren bukanlah hal yang mudah bagi anak, khususnya bagi santri baru. Pesantren tidak hanya diisi oleh santri yang berasal dari satu daerah, akan tetapi diisi dari berbagai penjuru di Indonesia sehingga mengharuskan para santri untuk beradaptasi satu sama lain, baik dengan teman maupun dengan lingkungannya. Adaptasi tersebut digunakan santri untuk mengenal dan memahami lingkungannya. Selain dengan mengenal dan

memahami lingkungan, untuk mendapatkan kenyamanan, seorang santri dapat berinteraksi dengan orang lain, baik dengan teman ataupun dengan pengurus pesantren. Seorang santri akan kesulitan dalam beradaptasi di lingkungan barunya jika hanya berdiam diri saja tanpa berinteraksi dengan orang lain.

Menurut penuturan salah satu pembimbing di Asrama Diponegoro Pondok Pesantren Ali Maksud bahwasannya ada beberapa santriwati baru yang keluar dari pondok dengan alasan tidak merasa nyaman. Tidak sekedar mendengar, pembimbing tersebut ingin memperhatikan bagaimana tingkah laku santriwatinya itu. Menurutnya, santriwati baru tersebut merasa tidak nyaman di Pesantren dikarenakan dijauhi oleh temannya dan tidak memiliki teman untuk memberikan *support* kepadanya. Selain itu, *bullying* juga menjadi salah satu sebab ketidaknyamanan santriwatinya.

“Pada tahun 2017 dulu, ada santriwati baru, inisial S, tingkat SMP yang pergi dari asrama dengan alasan sudah tidak nyaman lagi. Saya memperhatikan betul anak itu, apa yang sedang terjadi padanya. Saya memperhatikan, tidak ada teman sekamarnya yang mau dekat-dekat dengannya setelah ia memberitahukan bahwa ia bisa melihat sesuatu yang mungkin orang lain tidak bisa melihat. Saya berusaha memberi tahu kepada teman-temannya untuk tidak melakukan hal tersebut kepada S. Namanya juga masih anak-anak menuju remaja, jadi masih memilih dalam hal berteman. Namun S sudah tidak tahan lagi dengan perlakuan dari temannya, akhirnya dengan berat hati kami memberikan izin kepadanya untuk berpindah ke tempat lain. Selain itu ada lagi santriwati, inisialnya M, masih baru dan tingkat SMP juga. Dia memiliki teman, namun ada beberapa teman lain yang tidak menyukai hingga mengata-ngatai dia. Masih dalam tahap adaptasi dan sudah mendapatkan perlakuan yang kurang enak, M juga merasa tidak nyaman. Setiap ada keluarga yang datang untuk membesuk, dia selalu menangis dan meminta untuk pulang. Tapi dia masih bisa kami pertahankan untuk tetap tinggal di sini sampai sekarang”.²

² Wawancara dengan Miss Tutik pada 23 Desember 2018.

Berbagai perasaan yang menyenangkan dan tidak menyenangkan akan selalu meliputi kehidupan manusia. Pada saat seseorang harus masuk pada suatu lingkungan yang baru akan timbul masalah tersendiri bagi individu tersebut karena adanya perbedaan lingkungan, baik fisik atau sosial dari lingkungan sebelumnya. Dengan ada perbedaan tersebut, setiap individu yang berada di lingkungan baru akan berusaha untuk menyesuaikan diri. Demikian halnya dengan santri baru, tidak sedikit yang berasal dari luar kota bahkan dari luar provinsi, mengharuskan mereka untuk berhadapan dengan situasi dan kondisi yang berbeda dengan situasi dan kondisi yang dialami sebelumnya. Santri baru harus menyesuaikan diri dengan lingkungan tempat baru mereka, baik penyesuaian dengan teman satu asrama, dengan masyarakat lingkungan sekitar, atau penyesuaian-penyesuaian diri lain yang dibutuhkan.

Penyesuaian diri adalah salah satu aspek penting dalam usaha manusia untuk menguasai perasaan yang tidak menyenangkan atau tekanan akibat dorongan kebutuhan, usaha memelihara keseimbangan antara pemenuhan kebutuhan dan tuntutan lingkungan dan usaha menyelaraskan hubungan individu dengan realitas. Penyesuaian diri diartikan sebagai kemampuan individu dalam menghadapi tuntutan-tuntutan, baik dari dalam diri individu maupun dari lingkungan sehingga terdapat keseimbangan antara pemenuhan

kebutuhan dengan tuntutan lingkungan dan terciptanya keselarasan antara individu dengan realitas.³

Seseorang dikatakan memiliki kemampuan penyesuaian diri yang baik (*well adjusted person*) jika mampu melakukan respon-respon yang matang, efisien, memuaskan, dan sehat. Dikatakan efisien jika mampu melakukan respon dengan mengeluarkan tenaga dan waktu sehemat mungkin. Dikatakan sehat jika respon-respon yang dilakukannya sesuai dengan hakikat individu, lembaga, atau kelompok antar individu, dan hubungan antara individu dengan penciptanya. Bahkan dapat dikatakan bahwa sifat sehat ini adalah gambaran karakteristik yang paling menonjol untuk melihat atau menentukan bahwa suatu penyesuaian diri itu dikatakan baik.⁴

Hakikatnya manusia adalah makhluk sosial yang mengharuskan berinteraksi dengan manusia lain untuk memenuhi kebutuhannya. Interaksi sosial merupakan suatu hubungan antara individu satu dengan individu lainnya dimana individu yang satu dapat mempengaruhi individu yang lainnya sehingga terdapat hubungan yang saling timbal balik.⁵ Interaksi adalah masalah yang paling dasar yang timbul pada diri manusia. Interaksi ditimbulkan oleh bermacam-macam hal yang merupakan dasar dari peristiwa sosial yang lebih luas. Kejadian-kejadian di dalam masyarakat pada dasarnya bersumber kepada interaksi individu dengan individu. Dapat dikatakan bahwa

³ M. Nur Ghufro dan Rini Risnawita S, *Teori-teori Psikologi* (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2012), hlm. 52.

⁴ Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hlm. 176.

⁵ Tri Dayaksini dan Hudaniah, *Psikologi Sosial* (Malang: UMM Press, 2012), hlm. 105.

tiap-tiap orang dalam masyarakat adalah sumber-sumber dan pusat efek psikologis yang berlangsung pada kehidupan orang lain. Artinya, tiap-tiap orang merupakan sumber pusat psikologis yang mempengaruhi hidup kejiwaan orang dan efek tersebut berbeda bagi tiap orang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa perasaan, pikiran dan keinginan yang ada pada seseorang tidak hanya sebagai tenaga yang bisa menggerakkan individu itu sendiri, melainkan dapat pula sebagai dasar bagi aktivitas psikologis orang lain.⁶

Berdasarkan pemaparan pada paragraf sebelumnya, dapat dikatakan bahwa interaksi sosial dapat membantu seseorang dalam menyesuaikan diri. Penyesuaian akan menjadi lebih cepat atau lebih mudah jika berinteraksi dengan orang lain. Sebagai perumpamaan, dalam sebuah pesantren terdapat santri baru. Orang yang berada dalam sebuah tempat baru pasti akan berusaha untuk menyesuaikan diri. Jika santri tersebut ingin segera dapat menyesuaikan diri di pesantren barunya, akan berusaha membaaur dengan santri-santri lainnya dengan berinteraksi atau mengobrol. Dengan begitu santri tersebut akan dapat menyesuaikan diri dan dapat diterima kehadirannya di pesantren barunya. Berbeda jika santri tersebut memilih untuk berdiam diri tanpa berinteraksi. Santri-santri lain bisa jadi tidak menerima kehadirannya dan akan mengasingkannya. Jadi, dengan berinteraksi dapat membantu penyesuaian diri seseorang.

⁶ Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1991), hlm. 79.

Asrama Diponegoro Pondok Pesantren Ali Maksum yang berada di Krapyak Yogyakarta setiap tahunnya menerima santri baru. Asrama ini tidak hanya berdiri sebagai pesantren yang diperuntukkan bagi orang yang menuntut ilmu agama. Akan tetapi, asrama Diponegoro Pondok Pesantren Ali Maksum ini juga memiliki pendidikan umum tingkat SMP dan SMA. Dalam sekolah tersebut, SMP dan SMA, memiliki guru BK yang bertugas untuk memberikan pengarahan kepada siswa-siswinya untuk berkembang ke arah yang lebih baik.

Guru BK di Ali Maksum ini juga memiliki peran di asrama, dikarenakan keduanya saling terkait. Ketika ada santriwan atau santriwati yang tidak mengikuti garis lurus peraturan pesantren atau memiliki masalah, guru BK tersebut juga ikut andil dalam menyelesaikannya. Penyelesaian yang dilakukan pun juga berbeda dengan guru BK pada umumnya. Guru BK di sana menggunakan pendekatan yang dapat diterima oleh siswa-siswi umur 12 hingga 17 tahun tanpa adanya sarkasme dan tepat sasaran. Dengan adanya keterkaitan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Asrama Diponegoro Pondok Pesantren Ali Maksum ini dengan judul “Hubungan antara Interaksi Sosial dengan Penyesuaian Diri Santri Baru di Asrama Diponegoro Pondok Pesantren Ali Maksum Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya adalah adakah hubungan antara interaksi sosial dengan penyesuaian diri santri baru di Asrama Diponegoro Pondok Pesantren Ali Maksum Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam skripsi ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara interaksi sosial dengan penyesuaian diri santri baru di Asrama Diponegoro Pondok Pesantren Ali Maksum Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah sumbangan perkembangan keilmuan dalam bidang Bimbingan/ Konseling Islam khususnya terkait hubungan antara interaksi sosial dengan penyesuaian diri santri baru di Pondok Pesantren.

2. Secara praktis

a. Sebagai konselor atau guru BK diharapkan melalui penelitian ini dapat memberikan penanganan dan pertolongan pertama untuk konseli atau siswa yang interaksi sosial dan penyesuaian dirinya kurang.

- b. Sebagai pihak pondok pesantren diharapkan penelitian ini dapat dijadikan acuan dan rujukan dalam mengatasi dan memberikan penanganan bagi santri yang interaksi sosial dan penyesuaian dirinya kurang.
- c. Sebagai peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan interaksi sosial dan penyesuaian diri untuk perbaikan ke arah yang lebih baik.

E. Kajian Pustaka

Pembahasan dan penelitian tentang hubungan interaksi sosial dengan penyesuaian diri santri baru belum banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya. Terlebih dahulu penulis akan menguraikan kajian pustaka berupa karya-karya yang relevan dengan penelitian terdahulu. Kajian pustaka penting dilakukan untuk mengetahui adanya perbedaan penelitian. Berikut beberapa penelitian yang telah diidentifikasi oleh penulis sebagai bahan rujukan, yaitu:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Sarah Fauzia yang berjudul *Hubungan Tingkat Dukungan Sosial dari Wali Asrama dengan Penyesuaian Diri pada Santri SMP di Pondok Pesantren al-Qu'ran KH. Abdullah Syafi'ie Sukabumi Jawa Barat*.⁷ Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian inferensial dan desain penelitian korelasi. Subjek

⁷ Sarah Fauzia, *Hubungan Tingkat Dukungan Sosial dari Wali Asrama dengan Penyesuaian Diri pada Santri SMP di Pondok Pesantren al-Qu'ran KH. Abdullah Syafi'ie Sukabumi Jawa Barat*, Skripsi (Malang: Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2016).

penelitian ini adalah santri remaja putra dan putri SMP di PPA KH. Abdullah Syafi'ie dari kelas VII sampai kelas IX berjumlah 111 subjek dengan teknik pengambilan sampel *random cluster sampling*. Hasil uji korelasi menunjukkan koefisien korelasi 0,460 dengan korelasi positif. Hal ini menunjukkan bahwa kekuatan hubungan dukungan sosial dengan penyesuaian diri memiliki hubungan yang sedang atau cukup berhubungan, dan semakin baik dukungan sosial yang diberikan maka semakin baik penyesuaian diri seseorang. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada variabel bebas yang digunakan. Pada penelitian ini menggunakan variabel bebas dukungan sosial sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan variabel bebas interaksi sosial.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Adelina Rahmawati yang berjudul *Hubungan antara Efikasi Diri dengan Penyesuaian Diri Santri Baru*.⁸ Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah santri baru Madrasah Takhassusiyah yang sedang menjalani kelas persiapan belajar di pesantren dan berasal dari sekolah luar non pesantren yang berjumlah 114 santri. Teknik pengambilan sampel menggunakan studi populasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara efikasi diri dengan penyesuaian diri santri baru. Semakin tinggi efikasi diri yang dimiliki santri baru maka semakin tinggi penyesuaian diri yang dilakukan, begitu juga sebaliknya. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada variabel

⁸ Adelina Rahmawati, *Hubungan antara Efikasi Diri dengan Penyesuaian Diri Santri Baru*, Naskah Publikasi (Surakarta: Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015).

bebas. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan interaksi sosial sebagai variabel bebas sedangkan pada penelitian ini menggunakan efikasi diri.

Ketiga, penelitian Fitriyanti Purnama Sari dengan judul *Program Bimbingan Pribadi untuk Mengembangkan Kemampuan Penyesuaian Diri Siswa (Studi pada Siswa Kelas X di MAN Wonokromo Bantul)*.⁹ Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai metode dan bentuk bimbingan pribadi untuk mengembangkan kemampuan penyesuaian diri siswa kelas X di MAN Wonokromo Bantul. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisa data dengan mereduksi data yang didapat kemudian menyajikan data ke dalam pola dan membuat kesimpulan dan verifikasi dari hasil tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk bimbingan pribadi yang digunakan meliputi: 1) bimbingan informasi individual, bimbingan penasihat individual, pengajaran remedial individual, dan penyuluhan individual, 2) metode bimbingan yang digunakan adalah metode langsung yang meliputi bimbingan informasi individual, bimbingan penasihat individual, pengajaran remedial individual, penyuluhan individual, dan metode tidak langsung meliputi bimbingan informasi individual, bimbingan penasihat individual. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang pengumpulan datanya dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan ini menggunakan penelitian kuantitatif yang

⁹ Fitriyanti Purnama Sari, *Program Bimbingan Pribadi untuk Mengembangkan Kemampuan Penyesuaian Diri Siswa (Studi pada Siswa Kelas X di MAN Wonokromo Bantul)*, Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014).

pengumpulan datanya dilakukan dengan menggunakan skala, wawancara dan dokumentasi. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa sedangkan pada penelitian yang dilakukan adalah santri baru.

Keempat, penelitian Suharini Wahyu dengan judul *Hubungan Konsep Diri Siswa Akselerasi dengan Interaksi Sosial Antar Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Malang 1*.¹⁰ Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu korelasi non intervensi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel populatif dimana jumlah populasi dan sampel sama besarnya. Dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Pearson, didapatkan hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,635 > 0,308$) yang berarti hipotesis dalam penelitian ini terbukti bahwa terdapat hubungan yang positif antara konsep diri siswa akselerasi dengan interaksi sosial antar siswa MAN Malang 1. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah letak variabel interaksi sosial. Pada penelitian ini variabel interaksi sosial sebagai variabel terikat, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan meletakkan interaksi sosial sebagai variabel bebas. Tidak hanya pada variabel, subjek yang digunakan juga berbeda. Penelitian ini menggunakan subjek siswa akselerasi sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan subjek santri baru.

Kelima, Sri Winarti dengan judul *Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Interaksi Sosial pada Siswa-Siswi SMK Cendika Bangsa*

¹⁰ Suharini Wahyu, *Hubungan Konsep Diri Siswa Akselerasi dengan Interaksi Sosial Antar Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Malang 1*, Skripsi (Malang: Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2013).

Kepanjen Malang.¹¹ Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasi, adapun metode pengumpulan datanya menggunakan angket dengan skala Likert, observasi dan wawancara. Sampel yang diambil sebanyak 25% dari populasi, ditentukan melalui teknik *random sampling*. Berdasarkan hasil analisis, kedua variabel tersebut mempunyai hubungan positif dengan hasil 88,7% signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kecerdasan emosional maka semakin tinggi pula kemampuan berinteraksi sosialnya siswa-siswi SMK Cendika Bangsa Kepanjen Malang. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada variabel dan subjeknya. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan interaksi sosial sebagai variabel bebas dan penyesuaian diri sebagai variabel terikat, sedangkan pada penelitian ini interaksi sosial sebagai variabel terikat dan kecerdasan emosional sebagai variabel bebas. Subjek yang diteliti juga berbeda, penelitian ini menggunakan subjek siswa dan siswi sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan subjek santri baru.

Berdasarkan kajian pustaka yang telah dilakukan, penulis belum menemukan penelitian yang serupa dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Dari beberapa penelitian terdahulu tersebut, masing-masing fokus penelitian berbeda dengan fokus penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, yaitu “Hubungan Interaksi sosial dengan penyesuaian diri Santri Baru di Asrama Diponegoro Pondok Pesantren Ali Maksum Yogyakarta”.

¹¹ Sri Winarti, *Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Interaksi Sosial pada Siswa-Siswi SMK Cendika Bangsa Kepanjen Malang*, Skripsi (Malang: Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2013).

Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Adelina Rahmawati dengan judul “Hubungan antara Efikasi Diri dengan Penyesuaian Diri Santri Baru”. Alasan mendukung penelitian ini karena variabel terikat dan subjek penelitian ini sama dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu variabel penyesuaian diri dan subjeknya santri baru. Yang menjadi pembeda adalah variabel yang memberikan pengaruh atau variabel bebasnya, interaksi sosial, sedangkan dalam penelitian Adelina Rahmawati menggunakan efikasi diri sebagai variabel bebasnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat diambil kesimpulan yaitu terdapat hubungan positif yang signifikan antara interaksi sosial dengan penyesuaian diri santri baru di Asrama Diponegoro Pondok Pesantren Ali Maksum Yogyakarta dengan skor korelasi 0,511. Semakin tinggi interaksi sosial santri baru maka semakin tinggi pula penyesuaian dirinya. Begitupun sebaliknya, semakin rendah interaksi sosial santri baru maka semakin rendah pula penyesuaian dirinya. Skor korelasi sebesar 0,511 berada pada interval 0,400-0,599 yang menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel berada pada kategori sedang.

Sumbangan relatif (R^2) interaksi sosial sebesar 0,261 atau 26,1%. Hal ini menunjukkan bahwa interaksi sosial kurang memberi dampak positif terhadap penyesuaian diri santri baru di Asrama Diponegoro Pondok Pesantren Ali Maksum Yogyakarta. Sedangkan 0,739 atau 73,9% dipengaruhi oleh variabel lainnya di luar penelitian.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut, penulis mengajukan beberapa saran, yaitu:

1. Bagi Santri Baru Asrama Diponegoro Pondok Pesantren Ali Maksum Yogyakarta

Memulai kehidupan baru di tempat baru akan sulit jika tidak mau melakukan penyesuaian diri. Santri baru di asrama atau di tempat baru dituntut untuk melakukan penyesuaian diri. Hal itu dilakukan untuk menghadapi tuntutan-tuntutan yang ada dalam diri dan lingkungan. Demi terwujudnya penyesuaian diri yang berhasil maka santri baru harus mampu mengatasi tuntutan yang ada, baik dalam diri maupun lingkungan. Oleh karena itu, penulis menyarankan kepada santri baru untuk tetap komitmen atas pilihannya untuk tinggal di asrama dan menikmati proses penyesuaian diri yang tidak mudah, karena proses tidak akan mengkhianati hasil.

Penulis juga menyarankan untuk tidak pemilih dalam berteman, akan tetapi harus selektif dalam mengikuti sifat atau sikap teman yang berpengaruh. Jika berpengaruh positif, maka ikutilah. Namun jika berpengaruh negatif, maka jauhilah pengaruhnya, bukan orangnya. Dan akan lebih baik jika saling mengingatkan tentang sifat atau sikap yang negatif tersebut.

2. Bagi Pembimbing dan Guru BK

Pembimbing adalah orang tua di asrama dan guru BK adalah orang tua di sekolah. Penulis berharap orang tua dapat memberikan contoh yang baik kepada anaknya, mendengarkan dan memerhatikan anaknya. Oleh karena itu, penulis memberikan saran kepada pembimbing dan guru BK untuk berkolaborasi atau bekerja sama membentuk sebuah program yang

dapat membantu penyesuaian diri anak, terutama santri baru. Dengan perhatian dan kemampuan mendengarkan anak dengan baik, harapannya tidak ada lagi santri yang boyong atau tidak nyaman berada di pondok pesantren yang notabene lingkungan baru baginya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Saran untuk peneliti selanjutnya diharapkan dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengembangkan dan mengkaji lebih dalam mengenai interaksi sosial dan penyesuaian diri santri baru yang dapat memberikan sumbangsih keilmuan baru dalam bidang Bimbingan Konseling Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, Hendriati. 2009. *Psikologi Perkembangan Pendekatan Ekologi Kaaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri pada Remaja*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Ahmadi, Abu. 1991. *Psikologi Sosial*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Albert, Robert & Michael Emmons. 2002. *Your Perfect Right (Hidup Lebih Bahagia dengan Mengungkapkan Hak)*. Terj. Ursula G. Buditjahya. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Ali, Mohammad dan Mohammad Asrori. 2010. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ar- Rifa'i, Muhammad Nasib. 2012. *Kemudahan dari Allah Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*. Terj. Syihabuddin. Jakarta: Gema Insani.
- Azwar, Saifuddin. 2015. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. 2017. *Penyusunan Skala Psikologis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. 2018. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Az-Zuhaili, Wahbah. 2013. *Tafsir Al-Wasith*. Terj. Muhtadi dkk. Jakarta: Gema Insani.
- Baqi, Muhammad Fu'ad Abdul. 2011. *Al- Lu'lu wa Al-Marjan Terjemah Lengkap Kumpulan Hadits Bukhori Muslim (Muttafaqun alaihi)* Terj. Abdul Rasyad Shiddiq. Jakarta Timur: Akbar Media.
- BKI 15 UIN Sunan Kalijaga. 2018. *Anchor Assessment, Asesmen Praktis dalam Bimbingan dan Konseling Islam*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Dahlan, Abdul Choliq. 2009. *Bimbingan dan Konseling Islami (Sejarah, Konsep dan Pendekatannya)*. Yogyakarta: Pura Pustaka.
- Dayaksini, Tri dan Hudaniah. 2012. *Psikologi Sosial*. Malang: UMM Press.
- Fauzia, Sarah. 2016. *Hubungan Tingkat Dukungan Sosial dari Wali Asrama dengan Penyesuaian Diri pada Santri SMP di Pondok Pesantren al-Qur'an KH. Abdullah Syafi'ie Sukabumi Jawa Barat*. Malang: Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

- Ghony, M. Djunaidi dan Fauzan Almanshur. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ghufron, M. Nur dan Rini Risnawita S. 2012. *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kementrian Agama RI. 2012. *Al-Quran dan Terjemah New Cordova*. Bandung: Syaamil Quran.
- Nurgiyantoro, Burhan, Gunawan dan Marzuki. 2000. *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Rahmawati, Adelina. 2015. *Hubungan antara Efikasi Diri dengan Penyesuaian Diri Santri Baru*. Naskah Publikasi. Surakarta: Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiiah. 2010. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Santoso, Slamet. 2010. *Teori-Teori Psikologi Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sari, Fitriyanti Purnama. 2014. *Program Bimbingan Pribadi untuk Mengembangkan Kemampuan Penyesuaian Diri Siswa (Studi pada Siswa Kelas X di MAN Wonokromo Bantul)*. Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sobur, Alex. 2011. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sudarmanto, R. Gunawan. 2013. *Statistika Terapan Berbasis Komputer dengan Program IBM SPSS Statistics 19*. Jakarta: Mitra Media Wacana.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratma dan Poly Endrayanto. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sunarto dan Agung Hartono. 2013. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Sundari, Siti. 2005. *Kesehatan Mental dalam Kehidupan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Wahyu, Suharini. 2013. *Hubungan Konsep Diri Siswa Akselerasi dengan Interaksi Sosial Antar Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Malang 1*. Malang: Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Walgito, Bimo. 2003. *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wilis, Sofyan S. 2008. *Remaja dan Masalahnya*. Bandung: Alfabeta.
- Winarti, Sri. 2013. *Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Interaksi Sosial pada Siswa-Siswi SMK Cendika Bangsa Kepanjen Malang*. Malang: Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.